ISSN(print): 2686-6455, ISSN (online): 2686-5319

PERANCANGAN APLIKASI DELIVERY ORDER PEMESANAN MAKANAN PADA L-GIAN CAFE KISARAN BERBASIS WEB

Suharjo¹, Eve Ida Malau², Muhammad Sakban³ Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

STAMI, Pematangsiantar, Indonesia; Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

e-mail: hasyifacom@gmail.com, eveidamalau@gmail.com, sibanggor.madina@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dunia menuju kehidupan modern yang memberikan banyak kemudahan, kecepatan dan kenyamanan beraktifitas. Berkat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang *revolusioner* tersebut, industri dan pelaku bisnis dengan cepat dan tanggap dalam memenuhi kebutuhan dan memberikan solusi bagi masyarakat modern yang semakin dinamis dan menghargai waktu. Salah satu kemajuan teknologi komunikasi yang dapat dirasakan adalah fasilitas pesan antar (*delivery order*) yang akan dirancang pada sebuah cafe dengan nama L-Gian Cafe.

Kata Kunci: Perancangan Aplikasi, Delivery Order.

Abstract

The development of information and communication technology has brought the world towards modern life which provides a lot of convenience, speed and comfort in activities. Thanks to the revolutionary development of information and communication technology, industry and business people are quick and responsive in meeting needs and providing solutions for a modern society that is increasingly dynamic and values time. One of the advancements in communication technology that can be felt is the delivery order facility which will be designed at a cafe with the name L-Gian Cafe.

Keywords: Application Design, Delivery Order.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dunia menuju kehidupan modern yang memberikan banyak kemudahan, kecepatan dan kenyamanan beraktifitas. Salah satu kemajuan teknologi komunikasi yang dapat dirasakan adalah fasilitas pesan antar (*delivery order*) yang akan dirancang pada sebuah cafe dengan nama L-Gian Cafe..

Dengan konsep kombinasi pedesaan Jepang, Cafe ini menghadirkan suasana lesehan dan menyediakan berbagai macam menu *sundanese*, *western*, *chinese food*, dan *seafood*. Cafe dengan *design modern* minimalis ini pada awalnya ramai pengunjung namun semakin hari pelanggannya kian berkurang dikarenakan lokasi cafe yang kurang strategis. Apalagi untuk saat ini bagi konsumen yang memiliki kesibukan bekerja sangatlah tidak mungkin untuk meluangkan waktu keluar untuk membeli makanan disaat jam istirahat apalagi jika tempat tersebut sulit untuk di jangkau ataupun jauh dari lokasi bekerja, oleh karena itu sangatlah disayangkan apabila ini terus

dibiarkan kemungkinan besar citra cafe ini akan semakin menurun seiring dengan berkurangnya konsumen.

Sejauh ini dalam kegiatan usahanya, L-Gian Cafe masih menggunakan cara manual seperti menggunakan media alat tulis dan kertas untuk pemesanan menu makanan. Untuk pemesan dari luar L-gian cafe masih menggunakan media telefon selular dan alat tulis kertas untuk mencatat pesanan dari konsumen yang sebenarnya cara ini kurang efektif, sebab konsumen yang memesan melalui percakapan telepon tidak dapat mengetahui semua menu makanan yang disediakan ataupun membutuhkan waktu yang cukup lama bagi pihak cafe untuk menyebutkan semua menu menu yang disediakan. Selain itu penggunaan media alat tulis dan kertas terdapat beberapa kendala yang dapat muncul diantaranya tidak terbacanya tulisan tangan pencatat pesanan, terselipnya kertas catatan pesanan yang dapat mempengaruhi urutan pemrosesan pesanan, adanya pemesanan yang terlupa dan tercampurnya bon pesanan dari pengunjung dengan bon pesanan dari pihak konsumen melalui telefon yang pada akhirnya akan mempersulit pihak L-gian cafe dalam menyiapkan pesanan pesanan dari semua konsumenya, sehingga hal ini kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mendukung kemudahan aktivitas akan dibuat sebuah website untuk sebuah cafe yang dapat memberikan informasi kepada konsumen dengan sistem pencarian daftar menu lengkap dengan harga dan paket pilihan yang ditawarkan. Website ini juga akan dilengkapi dengan fasilitas pendukung pemesanan secara online melalui web dan pemesanan melalui internet sebagai sarana untuk memesan makanan dan minuman yang langsung diantarkan ke rumah pelanggan atau yang biasa kita kenal sebagai delivery order. Dengan website yang dilengkapi dengan fasilitas pemesanan secara online cafe ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh cafe dimana sistem dapat melakukan pemesanan makanan secara online dengan memperhatikan faktor kemudahan dalam memberi informasi lengkap mengenai menu yang akan dipesan, sehingga dapat menunjang kinerja sebuah cafe menjadi lebih efisien yang dapat meningkatkan kepercayaan serta memberikan kepuasan tersendiri bagi para pelanggan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat sebuah judul yaitu "PERANCANGAN APLIKASI DELIVERY ORDER PEMESANAN MAKANAN PADA L-GIAN CAFE KISARAN BERBASIS WEB ".

2. METODE PENELITIAN

Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur atau subsistem yang tersusun dengan teratur, saling berhubungan satu sama lain, saling ketergantungan dan tidak dapat dipisahkan (integratif) untuk mewujudkan suatu tujuan yang akan dicapai.[1]

Sedangkan Sistem informasi yaitu suatu perbedaan yang terarah dari manusia, peralatan keras, dan program komputer, serta jaringan komunikasi, dan *database* (basis data) yang menyatukan, merubah dan mendistribusikan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.[2]

Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur didefenisikan bahwa sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur –prosedur yang saling berhubungan,berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1.Bentuk dasar suatu sistem

Adapun tujuan yang menjadi motivasi pendukung yang mengarahkan sistem yaitu:

- a. Untuk mendukung fungsi kepengurusan management.
- b. Untuk mendukung Pengembalian keputusan manajement.
- c. Untuk mendukung operasi perusahaan.

Unsur – unsur Sistem

Berdasarkan pengertian sistem diatas bahwa sistem dibentuk dari bagian – bagian komponen atau unsur – unsur yang saling bekerja sama. Unsur – unsur atau bagian komponen pembentuk sistem, yaitu:

- 1. Objek, yaitu sekumpulan hal fisik maupun abstrak berbentuk elemen, bagian atau variabel.
- 2. Atribut, yaitu sesuatu yang menandakan ciri khas atau tanda kepemilikan suatu sistem dan objeknya
- 3. Hubungan internal, yaitu komponen komponen dalam sistem yang sama sama terikat satu dengan yang lainnya.
- 4. Lingkungan, yaitu domain dan tempat dimana sistem tersedia.

Karakteristik Sistem

Menurut Primanita[3], karakteristik sistem yaitu sistem yang memiliki komponen – komponen, batas system, lingkungan luar system, pengolah, sasaran dan tujuan.

Ia juga menjelaskan masing – masing dari karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

- 1. Komponen Sistem, terdiri dari alat yang saling berhubungan, yang artinya sama- sama membuat suatu kesatuan komponen komponen bagian sistem.
- 2. Batasan Sistem, yaitu yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
- 3. Lingkungan Luar Sistem, yaitu batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. sistem dapat bersifat menguntungkan dan ataupun merugikan.
- 4. Penghubung Sistem, yaitu alat yang dapat menyatukan antara satu sistem dengan sistem lainnya, dengan penghubung ini sumber sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.
- 5. Masukan Sistem, adalah penginputan energi ke dalam sistem, masukan dapat berupa perbaikan dan sinyal perbaikan input adalah sumber tenaga yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berjalan. Sinyal input yaitu tenaga yang diolah untuk mendapatkan *output* dari sistem.
- 6. Keluaran Sistem, yaitu tenaga yang diolah dan di bagi menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.
- 7. Pengolahan Sistem, yaitu sistem mempunyai bagian pengolah atau dapat merubah input menjadi output.
- 8. Sasaran Sistem, yaitu sistem yang mengandung aturan, jika sistem tidak punya tujuan maka sistem output yang dihasilkan.

Pengertian Informasi

Pengertian Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat

ISSN(print): 2686-6455, ISSN (online): 2686-5319

bagi penerimanya. Data dan fakta adalah "bahan baku" informasi, tetapi tidak semuanya bisa diolah menjadi informasi.[4]

Kualitas Informasi

Informasi merupakan bagian tubuh dari suatu organisasi sehingga begitu penting artinya, karena dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan manajemen dan merupakan misi untuk mencapai tujuan organisasi. Peran utama informasi adalah menambah informasi atau mengurangi resiko ketidakpastian para pemakainya. Maka dari itu keakuratan informasi menjadi sangat penting. Kualitas informasi dapat dibedakan menjadi 3 yaitu sebagai berikut.

a. Informasi tepat dan akurat

Informasi yang harus bersih dari kata-kata atau kalimat yang tidak jelas atau membingungkan. Tepat dan Akurat artinya informasi harus jelas maknanya. Mengapa informasi itu harus akurat? Sebab dari mulai informasi tersebut diperoleh kemungkinan banyak terjadi kesalahan penyampaian yang dapat merusak tujuan dari informasi tersebut.

b. Informasi harus tepat waktu

mulai informasi dikirim sampai diterima tidak boleh terlambat, sebab informasi yang terlambat atau informasi itu sudah lama tidak mempunyai nilai lagi. Apalagi bila informasi tersebut merupakan hal atau kebijakan yang akan dijadikan dalam pengambilan keputusan manajemen. Jika keputusan terlambat disampaikan maka berakibat buruk bagi suatu organisasi. jadi informasi yang cepat diterima diperlukan suatu teknologi informasi untuk mengolah dan mengirimkannya.

c. Informasi harus relevan sesuai dengan keadaan

Informasi yang diterima harus sesuai dengan keadaan yang ada sehingga dapat diambil sebuah seputusan bagi penerima dan relevansi informasi bagi setiap orang akan berbeda.[1]

Jenis – jenis Informasi

Menurut Ivony dalam dalam artikelnya, ada beberapa jenis informasi sebagai berikut :

- 1. Informasi berdasarkan sifatnya: Informasi factual, Opini atau Konsep, Deskripsi
- 2. Informasi Ilmiah dan tidak ilmiah
- 3. Informasi berdasarkan Kegunaannya
- 4. Informasi berdasarkan berdasarkan format penyajian
- 5. Informasi berdasarkan letak historis
- 6. Informasi berdasarkan bidang kehidupan.[5]

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Mulyanto [6] "Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur, manusia dan kemajuan teknologi yang saling terkoordinir untuk mencapai sasaran organisasi". Selanjutnya menurut Jogiyanto [7] "Sistem adalah suatu perangkat yang mempertemukan kebutuhan pengolahan informasi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan menyediakan kepada pihak luar tertentu berupa laporan – laporan yang diperlukan".

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulan bahwa S I yaitu komponen suatu data (teknologi, prosedur kerja, informasi) dari organisasi untuk mendukung kegiatan strategi.

Elemen Sistem Informasi

Jogiyanto [1] menyimpulkan bahwa, suatu sistem informasi memiliki tiga elemen yang utama, yaitu :

- 1. Menerima data sebagai masukan.
- 2. Memproses data dengan melakukan perhitungan dan penggabungan data.

3. Informasi sebagai output atau input.

Ketiga elemen utama sistem informasi tersebut dapat digunakan secara otomatis maupun manual. Dari pengertian tersebut, diambil suatu kesimpulan yaitu SI bisa menerima data selanjutnya diproses dan terakhir memberikan informasi yang akurat.

Komponen SI:

Jogiyanto [1] juga menyatakan bahwa, SI terdiri dari beberapa komponen – komponen penyusun, yaitu sebagai berikut :

- 1. Input, yaitu semua data yang akan diolah ke sistem informasi.
- 2. Proses, yaitu prosedur yang memproses data kemudian disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya di olah menjadi suatu output yang akan di gunakan oleh si penerima.
- 3. Output, merupakan hasil dari model yang sudah di olah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat di pakai penerima.
- 4. Teknologi, merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Ada 3 bagian dalam teknologi yang meliputi hardware, software, dan manusia.
- 5. Basis Data, merupakan kumpulan data yang saling beriteraksi satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan di olah menggunakan perangkat lunak.
- 6. Kendali, merupakan cara dilakukan agar sistem informasi tersebut agar dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

Pengertian Delivery Service

Pengiriman jasa layanan antar adalah suatu proses yang sejajar (linier) dari perspektif pelanggan, menjadi waktu yang nyata. Jasa layanan penyerahan yang berkaitan dengan dimana, ketika, dan bagaimana produk atau jasa dikirimkan kepada konsumen tersebut, unsur ini tidak hanya mempunyai unsur-unsur yang terlihat dari jasa atau layanan yang beroperasi seperti sistem building, peralatan, dan personel tetapi bisa juga melibatkan promosi ke pelanggan lain. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, sistem layanan pesan antar (*Delivery Service*) merupakan bagian dari aksi manusia yang bermain di dalam bagian pengiriman jasa/layanan antar sehingga mempengaruhi persepsi pembeli yaitu perusahaan, personel, pelanggan dan pelanggan lainya di lingkungan pelayanan jasa yang berkaitan secara teratur, diikuti dengan kemudahan yang di tawar kan oleh satu pihak terhadap pihak lain dengan memberikan manfaat, guna mencapai suatu tujuan.

Website

Website adalah serangkaian halaman web berisi informasi yang terhubung satu sama lain dan diakses melalui internet.[8]

Dilihat dari tujuannya terdapat beberapa jenis website [8] sebagai berikut :

- 1. Website pribadi atau Blog
- 2. Website E-commerce
- 3. Website Company Profile
- 4. Website Organisasi atau Pemerintahan.
- 5. Websie Berita

Sekilas Tentang Visual Basic 6.0

Microsoft VB adalah progrma yang berbasis MS-Windows untuk membuat program aplikasi yang berbasis desain (GUI, Graphical User Interface). Sifat bahasa pemrogramannya adalah

event – driven, artinya program bisa berjalan jika ada perintah dari pemakai berupa event / kejadian tertentu.[7]

Tipe Data Pada Visual Basic 6.0

Sebelum menggunakan program Visual Basic, maka perlu ada baiknya kita mengenal tipe data yang akan dipakai dalam V B. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tipe – tipe Data Visual Basic

N0	Tipe Data	Keterangan
1	Boolean	True dan False
2	Integer	-32768 s/d 32767
3	Long	-2147483648 s/d 2147483648
4	Single	-3042823E38 s/d 3042823E38
5	Double	-1.79769313486232D308 s/d 1.79769313486232D308
6	Currency	-9223372036854775807 s/d 9223372036854775807
7	Date	1 Januari 100 s/d 31 Desember 9999
8	Object	Referensi objek
9	String	0 s/d 2E32 karakter
10	Variant	Null, error (semua jenis data)

Tipe Data Pada MySQL

Tipe data adalah struktur data yang membedakan antara satu data dengan data yang lain, dimana nantinya tipe data ini dapat berpengaruh ke isi data yang akan dimasukkan dan dalam menampilkan isi data tersebut. Cakupan tipe data dalam MySQL dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.2 Tipe – tipe data MySOL

	Tabel 2.2 Tipe – tipe data WySQL			
N0	Tipe Data	Keterangan		
1	TINYINT	Ukuran 1 byte. Bilangan bulat terkecil, dengan jangkauan untuk bilangan bertanda -128 s/d 127 dan untuk yang tidak bertanda 0 s/d 255. Bilangan tak bertanda ditandai dengan kata UNSIGNED.		
2	INT	Ukuran 4 byte.Bilangan bulat dengan jangkauan untuk bilangan bertanda -2147483648 s/d 2147483647 dan untuk yang tidak bertanda 0 s/d 4294967295		
3	FLOAT	Ukuran 4 byte. Bilangan pecahan.		
4	DATE TIME	Ukuran 8 byte. Kombinasi tanggal dan jam dengan jangkauan dari '1000-01-01 00:00:00 ' s/d ' 9999-12-31 23:59:59 '		

5	CHAR (M)	Ukuran M byte, 1<=M<=255. Data string dengan panjang
		yang tetap. Char (1) cukup ditulis dengan CHAR.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

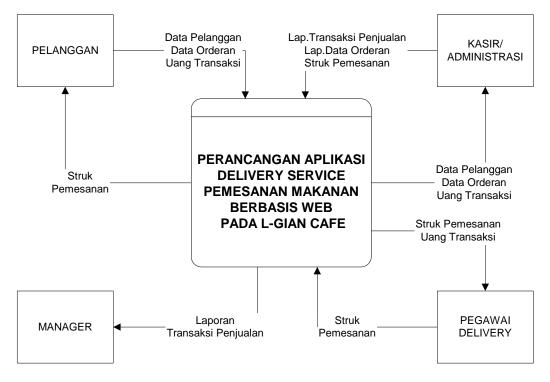
Deskripsi Sistem

Jasa layanan penyerahan yang berkaitan dengan dimana, ketika, dan bagaimana produk atau jasa dikirimkan kepada konsumen tersebut, unsur ini tidak hanya mempunyai unsur-unsur yang terlihat dari jasa atau layanan yang beroperasi seperti system building, peralatan, dan personel tetapi bisa juga melibatkan promosi ke pelanggan lain.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, sistem layanan pesan antar (*Delivery Service*) merupakan bagian dari aksi manusia yang bermain di dalam bagian pengiriman jasa/layanan antar sehingga mempengaruhi persepsi pembeli yaitu perusahaan, personel, pelanggan dan pelanggan lainya di lingkungan pelayanan jasa yang berkaitan secara teratur, diikuti dengan kemudahan yang di tawarkan oleh satu pihak terhadap pihak lain dengan memberikan manfaat, guna mencapai suatu tujuan

Rancangan Sistem Context Diagram

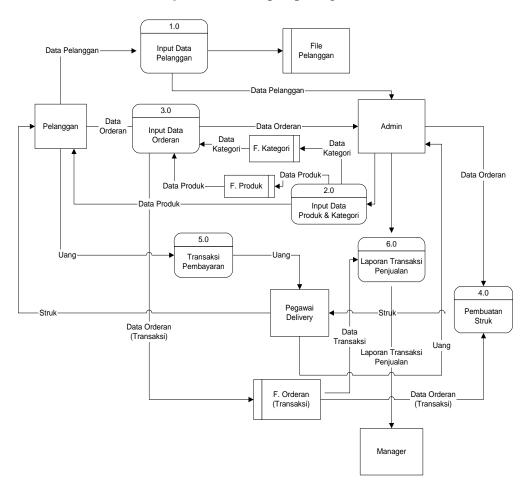
Gambar Contex Diagram akan tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Context Diagram

DFD (**Data Flow Diagram**)

Gambar Contex Diagram akan tampak pada gambar di bawah ini :

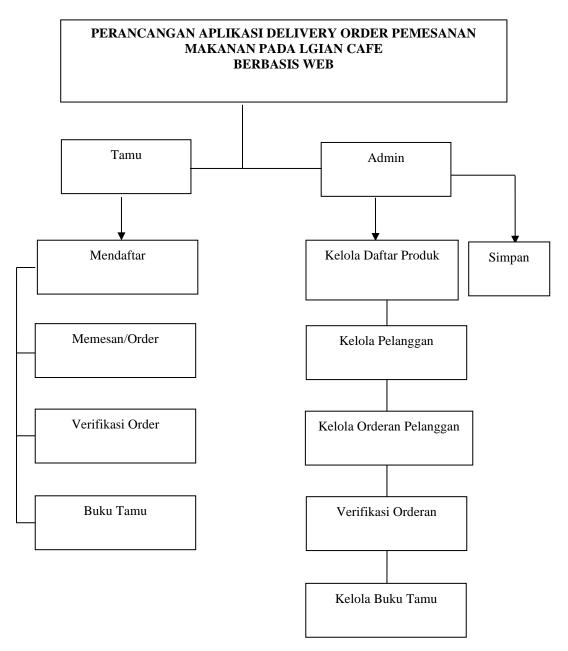


Gambar 3.3 Data Flow Diagram

Rancangan Basis Data

Rancangan basis data merupakan suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling berkaitan sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Rancangan basis data tersebut untuk mengatasi masalah pada yang sedang berjalan.

Struktur Program



Gambar 3.4. Struktur Program

Implementasi Hasil

Berikut ini adalah tampilan-tampilan program yang meliputi : menu utama, data pelanggan, katalog produk, data orderan dan buku tamu.

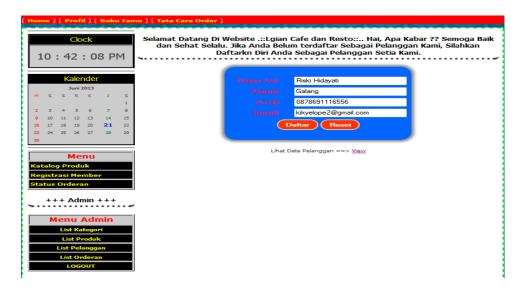
Tampilan Data Menu

Tampilan menu utama meliputi home, profil, buku tamu, dan tata cara order.



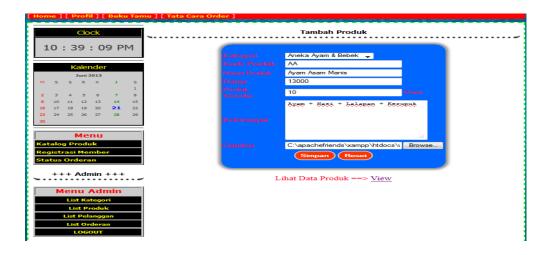
Gambar 3.5 Tampilan Menu Utama

Tampilan Input Data Pelanggan



Gambar 3.6 Tampilan Data Input Data Pelanggan

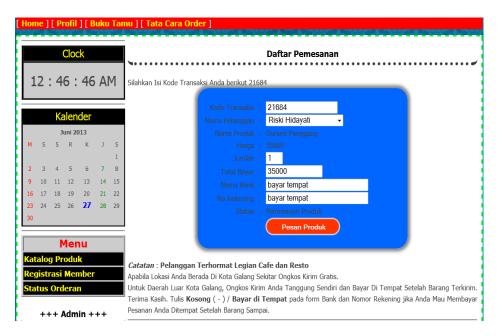
Tampilan Input Data Produk



Gambar 3.7 Tampilan Input Data Produk

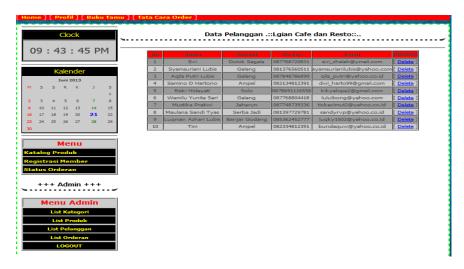
Tampilan Input Data Orderan

Tampilan input data orderan meliputi : kode transaksi, nama pelanggan, nama produk, harga, jumlah, total bayar, nama bank, no rekening, dan status.



Gambar 3.8. Tampilan Input Data Orderan

Tampilan Laporan Laporan Pelanggan



Gambar 3.9. Laporan Pelanggan

Laporan Produk Makanan



Gambar 3.10. Laporan Produk Makanan

Laporan Orderan



Gambar 3.11. Laporan Data Orderan

4. KESIMPUALAN

Dengan pemanfaatan sistem komputerisasi tentunya sangat menunjang sebuah usaha kecil dalam memperluas usaha dan memperbaiki kualitas pelayananya. Peranan komputer yang sangat melekat dalam kegiatan sehari-hari dapat mempermudah suatu pekerjaan.

Berdasarkan hasil implementasi, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Dengan perancangan aplikasi sebuah *website e-commers* ini dapat dijadikan sebagai alat penjualan sebuah produk sehingga konsumen tidak perlu datang untuk membeli menu secara langsung tapi cukup melakukan pemesanan secara online melalui jaringan internet yang berada pada pc maupun handphone
- 2. Pelayanan dengan sistem pesan antar (*Delivery Order*) ini dapat memberi kemudahan kepada para pelanggan. Sistem ini merupakan sistem yang valid artinya pelanggan yang belum mendaftar tidak akan diproses oleh sistem. Sistem dapat meningkatkan keamanan informasi/data dengan melakukan penyimpanan data secara terorganisir di komputer. Dari pengiriman data yang diperoleh diatas pada bab sebelumnya tidak terjadi kesalahan penerimaan, artinya pesan yang dikirim oleh sistem sampai pada pelanggan yang bersangkutan.
- 3. Dengan membangun sistem pesan antar (Delivery Order) pada sebuah website ini sistem dapat mengelola proses pemesanan makanan oleh pelanggan yang sudah dipesan secara *online* kemudian sistem akan memproses data pelanggan dan pemesanan produk sampai kepada admin.
- 4. Sistem dapat menggunakan perangkat *mobile* dalam proses pemesanan makanan.

5. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

- 1. Selanjutnya, sistem dapat dikembangkan untuk menangani bidang lain seperti kepegawaian dan akuntansi keuangan cafe. Dalam hal pemberian saran dapat diperdalam untuk mengevaluasi pelayanan terhadap pelanggan dan motivasi untuk pihak restaurant agar semakin berkembang dan memahami selera para pecinta kuliner.
- 2. Kepada karyawan dan tim delivery service semoga terus meningkatkan kualitas pelayanan, keahlian dan ketrampilan dalam bidangnya masing-masing, dengan menggali bakat serta terampil dalam menciptakan inovasi inovasi menu yang dapat menarik pelanggan.
- 3. Semoga kinerja karyawan semakin meningkat, sehingga cafe ini menjadi juara kuliner di setiap daerahnya.
- 4. Kepada pelanggan di harapkan untuk tidak bosan memesan makanan via internet maupun berkunjung secara langsung ke L-Gian Cafe.

5. Khusus kepada saya sebagai penulis dan teman-teman teruslah berpacu meraih prestasi pantang menyerah demi menggapai masa depan yang gemilang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, *Konsep Dasar Sistem dan Informasi*. [Online]. Available: https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKMA443403-M1.pdf
- [2] Sri Ati and Nurdien, *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*. [Online]. Available: https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP4204-M1.pdf
- [3] Primanita Setyono, *Karakteristik Sistem Pengendalian Manajemen*. [Online]. Available: https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI4416-M1.pdf
- [4] Putra, "PENGERTIAN INFORMASI: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenisnya," Feb. 09, 2020. [Online]. Available: https://salamadian.com/pengertian-informasi/
- [5] Ivony, "6 Jenis-Jenis Informasi Ciri Fungsi," Agustus 2017. [Online]. Available: https://pakarkomunikasi.com/jenis-jenis-informasi
- [6] Dirgahayu Erri, Ajeng Puji Lestari, and Hasta Herlan Asymar, "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MELZER GLOBAL SEJAHTERA JAKARTA," *JIP J. Inov. Penelit.*, vol. Vol.1 No.9, p. 1897, Feb. 2021.
- [7] Novriadi, "Apa Itu Pengertian Visual Basic : Konsep Dasar [Lengkap]." [Online]. Available: https://www.novriadi.com/apa-itu-pengertian-visual-basic/
- [8] Muhammad Ariffudin, "Apa Itu Website? Pengertian, Fungsi, Sejarah, Unsur, Jenisnya," Apr. 06, 2023. [Online]. Available: https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-website/